

Representation of Islamist organizations in two articles of the Jakarta Post website = Representasi organisasi muslim dalam dua artikel di situs the Jakarta Post

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20369076&lokasi=lokal>

Abstrak

[Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran dua organisasi Muslim di Indonesia yaitu Front Pembela Islam dan Forum Umat Islam dalam dua teks berita berjudul “Film Protest Turns Violent” dan “Chaos at FUI protest over anti-Islam movie” di situs The Jakarta Post. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk (kognisi sosial) dengan pendekatan kualitatif. Dalam model analisis Van Dijk, terdapat tiga tahap untuk menganalisis teks berita yaitu analisis teks, analisis kognisi sosial, dan analisis sosial. Pertama, dalam analisis teks ditemukan bahwa teks berita pertama cenderung memproduksi gambaran negatif tentang kedua organisasi Muslim dengan menggunakan beberapa strategi teks (tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik). Sementara itu, meskipun artikel kedua memiliki konsep yang serupa, beberapa strategi teks yang digunakan menghasilkan makna yang berbeda (teks kedua menghasilkan gambaran yang cenderung lebih positif tentang organisasi Muslim). Kedua, penemuan dalam analisis kognisi sosial adalah wartawan artikel pertama memandang organisasi Muslim ini sebagai kelompok yang negatif dan hal ini dapat terlihat di artikel yang diproduksi. Ketiga, dalam analisis sosial, ditemukan bahwa wacana tentang organisasi-organisasi Muslim di Indonesia dan citra organisasi Muslim lainnya yang diproduksi oleh media asing mempengaruhi gambaran kedua organisasi Muslim dalam dua teks berita The Jakarta Post. Penelitian ini menyimpulkan bahwa artikel pertama mengandung ideologi pengabaian kedua organisasi Muslim dengan menegaskan gambaran yang negatif, sedangkan artikel kedua tidak terlalu mengangkat ideologi tersebut., This study aims to find the representation of two Indonesian Islamist organizations, The Islamic Defenders Front (Front Pembela Islam) and Islamic Society Forum (Forum Umat Islam) in two news texts of The Jakarta Post website titled “Film Protest Turns Violent” and “Chaos at FUI protest over anti-Islam movie”. Method that is used in this study is critical discourse analysis by Teun A. Van Dijk (sociocognitive model) in qualitative approach. In Van Dijk’s model of analysis, there are three stages to analyze news texts; textual analysis, social cognition, and social analysis. First, in textual analysis, it is found that the first article produced negative representation of the organizations through a number of text strategies (thematic, schematic, semantic, syntax, stylistic, and rhetorical). Meanwhile, although the second article shared similar concepts, some text strategies that were used resulted in different meaning (it produced rather positive image of the Islamist groups). Second, in social cognition analysis, the finding is that the journalist of the first article perceives the organizations as negative groups, and it is revealed in the article. Third, in social analysis, it is found that the discourse about Islamist organizations in Indonesia and the image of other Islamist organizations in foreign media influenced the representations. This study concludes that the first article contains the ideology of excluding the groups by asserting negative representation, while the second article did not really elevate the ideology.]